**BAB III**

**SUBJEK, OBJEK, DAN METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Tidak ada kriteria yang pasti untuk menentukan informan penelitian. Namun demikian, diperlukan penelaahan yang mendetail agar mendapatkan informan yang dapat menggambarkan makna dari fenomena/peristiwa secara detail. Jumlah informan dalam penelitian fenomenologi juga tidak ditentukan, sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin didapatkan.

Berdasarkan dengan tujuan penelitian, maka peneliti memilih informan secara purposif. Teknik purposif sampling digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data.

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang terlibat dalam proses produksi berita televisi sebagai pelaku *Drone Journalism* itu sendiri. Peneliti melibatkan orang-orang yang mengerti dan mengetahui informasi mengenai peristiwa yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. **Objek Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali di perhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian pada dasarnya merupakan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono pengertian objek penelitian adalah, “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (2009:93).

Objek dalam penelitian ini adalah *Drone Journalism* dalam tayangan berita televisi Net.Tv. *Drone* pada dasarnya merupakan pesawat tanpa awak yang digunakan untuk kebutuhan pengintaian oleh pihak militer. Seiring dengan perkembangan tekhnologi, saat ini *Drone* hadir dengan kamera berkualutas *High Definition* yang memberikan nuansa baru dalam proses peliputan berita. Penggunaan drone untuk kegiatan jurnalistik atau biasa disebut dengan *Drone Journalism* mulai marak di praktikan oleh beberapa stasiun televisi di indonesia belakangan ini. Net Tv merupakan stasiun televisi di indonesia yang menjadikan *Drone Journalism* sebagai program khusus dalam tayangan beritanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fenomena *Drone Journalism* dalam tayangan berita televisi Net.TV.

1. **Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah prosedur atau syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian. Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Sedangkan metodologi penelitian adalah ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian.

Metode penelitian ini merupakan alat bedah yang digunakan dalam penelitian sebagai cara untuk memperoleh jawaban dari permasalahn penelitian. Pemilihan metode yang digunakan harus dapat mencerminkan relevansi hingga kepada metode yang digunakan dalam penelitian agar berjalan beriringan dan harus sesuai pula dengan permasalah yang di angkat dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi fenomenologi, sebagaimana diungkapkan oleh **Deddy Mulyana** dalam bukunya yang berjudul **Metodologi Penelitian Kualitatif** yakni:

**Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif. (2003:150)**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyampaikan berdasarkan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya terjadi, mencoba untuk menjelaskan atau menginterpretasikan dari fenomena yang dimaknai oleh berbagai orang secara realitas. Penelitian kualitatif merujuk pada aspek kualitas dan subjek peneltian. Apabila disederhanakan, penelitian kualitatif seringkali diasosiasikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan hitungan.

 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, organisasi, serta hubungan sosial dalam masyarakat.

**Denzin** dan **Lincoln** dalam bukunya yang berjudul **Penelitian Kualitatif & Desain Riset** mengatakan:

**Penelitian kualitatif adalah suatu aktifitas berlokasi yang menempatkan penelitiya di dunia. Penelitian kualitatif terdiri dari serangkaian praktik penafsiran material yang membuat dunia menjadi terlihat. Praktik-praktik mentransformasi dunia. Mereka mengubah dunia menjadi serangkaian representasi, yang mencakup berbagai catatan pribadi. Dalam hal ini, penelitian kualitatif melibatkan suatu pendekatan penafsiran yang naturalistik terhadap dunia. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di lingkungan alamiah, berusaha memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka. (2016:58)**

Penelitian kualitatif mempunyai sifat natural atau alami, apa adanya ,dan lebih menekankan pada kedalaman informasi sampai pada pola tingkat pemaknaan. Pada analisis kualitatif, tanda yang akan diteliti tidak dapat diukur secara matematis. Analisis ini seringkali terpusat pada masalah yang berkaitan dengan arti atau tambahan dari istilah yan digunakan.

1. **Paradigma Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian yang bersifat humanistik, dimana manusia dalam penelitian ini ditempatkan sebagai subjek utama dalam suatu peristiwa sosial. Dalam hal ini hakikat manusia sebagai subjek memiliki kebebasan berfikir dan menemukan pilihan atas dasar budaya dan sistem yang diyakini oleh masing-masing individu. Dalam setiap penelitian pentinglah suatu paradigma sebagai pedoman dalam proses pencarian fakta-fakta penelitian.

**Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang. (Mulyana,2003,h.9)**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma penelitian kualitatif, penilitiankualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih menonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasaran teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penlitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti. Untuk mendapatkan data informasi yang peneliti inginkan, maka dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa studi yang dilakukan, yakni sebagai berikut :

1. **Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah memperoleh data dengan memanfaatkan literatur-literatur dan dokumentasi kepustakaan secara teratur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik ini merupakan teknik yang dibutuhkan untuk memperkuat data, terutama sebagai acuan pengecekan ulang untuk kebenaran pengamatan. Kemampuan peneliti untuk menyusun kerangka teoritis akan sangat terkait dengan penelusuran studi kepustakaan, sebagai upaya memperoleh jumlah refrensi yang mendukung dan tepat untuk membahas lingkup kajian penelitian yang dilakukan.

1. **Observasi Lapangan**

Observasi lapangan atau pengamatan lapangan *(Field Observation)* adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan dengan kelengkapan panca indera yang dimiliki dengan pengamatan langsung di lapangan. Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam keadaan sebenarnya, maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Perihal ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti di dalam kegiatan observasi lapangan ini.

1. **Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam *(Depth Interview)* adalah teknik pengumpulan data atau informan dengan cara bertatao muka langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap juga mendalam. Wawancara mendalam dilakukan secara bebas terkontrol, terbuka, tidak terstruktur dan tidak baku. Intinya ialahpertemuan berulang kali secara langsung antara peneliti dan subyek penelitian namun terkontrol sehingga data yang diperoleh adalah data yang luas, akurat dan mendalam. Tujuannya untuk memahami pandangan subyek penelitian tentang kehidupan, pengalaman atau situasi subyek penelitian, sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.

Dalam konteks penelitian ini, cara pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara tanya jawab terhadap setiap individu yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian, guna memperoleh informan dan keterangan mengenai masalah yang diteliti.

* + 1. **Rancangan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan memilih mana yang menjadi hal penting yang nantinya dibutuhkan untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Menurut **Creswell** yang dikutip oleh **Kuswarno** dalam buku **Fenomenologi,** metode analisis data fenomenologi adalah sebagai berikut:

1. **Peneliti memulai dengan mendeskripsikan secara menyeluruh pengalamannya.**
2. **Peneliti kemudian menentukan pertanyaan wawancara tentang bagaimana orang memahami topik, rinci pertanyaan-pertanyaan tersebut dan perlakukan setiap pertanyaan memiliki bilai yang setara, serta kembangkan rincian tersebut dengan tidak melakukan pengulangan atau tumpang tindih data.**
3. **Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dikelompokan kedalam unit-unit bermakna, peneliti merinci unti-unti tersebut dan menulis sebuah penjelasan teks tentang pengalamannya, termasuk contoh-contoh seksama.**
4. **Peneliti kemudian merefleksikan pemikirannya dan menggunakan variasi imajinasi atau deskripsi tekstual, mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui perspektif yang divergen, mempertimbangkan kerangka rujukan atau gejala dan mengkontribusikan bagaimana gejala tersebut dialami.**
5. **Peneliti kemudian mengkontribusikan seluruh penjelasan tentang makna dan esensi pengalamannya.**
6. **Proses tersebut merupakan langkah awal peneliti mengungkapkan pengalaman, dan kemudian diikuti pengalaman seluruh partisipan.Semua itu dilakukan, kemudian tulislah deskriptif gabungannya. (2009:137)**

Demikian tahapan-tahapan yang akan dijalani dalam melakukan sebuah penelitian fenomenologi. Langkah-langkah tersebut bersifat cair dan dapat beradaptasi dengan situasi yang dialami langsung oleh peneliti. Oleh karenanya prosedur penelitian fenomenologi memerlukan kreatifitas penelitinya.

* + 1. **Keabsahan Hasil Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, hasil penelitian dapat dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data hasil penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan atau pada objek yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan data yang valid dan *realible* pada penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Peneliti menggunakan beberapa teknis pemeriksaan data. Untuk memastikan validitas internal, berikut strategi yang diterapkan menurut **Creswell** dalam bukunya **Research Design** adalah:

1. **Trianggulasi data: data dikumpulkan melalui beragam sumber agar hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat di analisis seutuhnya.**
2. **Member Checking: informan akan mengecek seluruhnya proses analisis data. Tanya jawab bersama informan terkait dengan hasil interpretasi peneliti tentang realitas dan makna yang disampaikan informan akan memastikan nilai kebenaran sebuah data.**
3. **Waktu yang lama dan observasi yang berulang dilokasi penelitian: observasi reguler dan berulang atas fenomena dan setting penelitian akan diakukan dalam jangka waktu empat bulan.**
4. **Pemeriksa oleh sesama peneliti.**
5. **Pola partisipatoris: informan dilibatkan dalam sebagian besar tahap penelitian ini, mulai dari perancangan proyek hingga pemeriksa interpretasi dan kesimpulan.**
6. **Klarifikasi bias peneliti. (2016:299-300)**

Selain itu, untuk memastikan validasi eksternal dalam proyek ini, strategi utama yang diterapkan adalah menyediakan deskripsi-deskripsi yang kaya dan rinci sehingga setiap orang yang tertarik membaca akan memiliki perbandingan rangka kerja. Ada teknik untk memastikan realibilitas penelitian menurut **LeCompete** dan **Goets** yang dikutip oleh **Creswell** dalam buku **Research Design**, yakni:

1. **Peneliti memberikan penjelasan detail tentang fokus penelitian, peran peneliti, kedudukan informan, dan dasar penelitian.**
2. **Diterapkan trianggulasi dan beberapa metode lain dalam pengumpulan dan analisis data.**
3. **Strategi pengumpulan dan analiis data akan dilaporkan secara detail untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini. (2016:299-300).**
	1. **Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di kantor PT Net Mediatama Indonesia The East Tower Jl. Lingkar Mega Kuningan, Jakarta Selatan, dan menyesuaikan tempat berdasarkan keberadaan informan penelitian.

* 1. **Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.